

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasar analisis di atas dapat diambil simpulan sebagai berikut

Pada tes akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata 73,95 ketuntasan belajar klasikal 77,27% dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 78,82 ketuntasan belajar klasikal 81,82% dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100.

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama dua siklus dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dalam penjumlahan operasi hitung campuran bilangan bulat Kelas VSDNegeri 1 Jonggrangan Tahun 2012/2013.

Dengan kata lain ada peningkatan prestasi belajar siswa dalam belajar mengajar dan meningkatkan keaktifan siswa melalui metode kerja kelompok pada pokok bahasan operasi hitung campuran bilangan bulat untuk siswa kelas V semester I pada SD Negeri 1 Jonggrangan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada kelas VI semester I SD Negeri 1 Jonggrangan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pelaksanaan pembelajaran Matematika, guru hendaknya bisa menggunakan strategi pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang tepat agar pembelajaran menjadi PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan). Dengan Penggunaan Metode Kerja Kelompok dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep materi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran serta tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan bisa bekerjasama dengan komite sekolah dan pihak lain untuk mengupayakan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas mutu pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar siswa, sehingga siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Peran serta masyarakat dan perhatian orang tua siswa ikut menentukan keberhasilan peserta didik. Nasihat dan bimbingan orang tua dapat mendorong anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya, lingkungan belajar yang pertama dan yang utama bagi anak adalah keluarga dalam hal ini peran serta orang tua sangat menentukan belajar anak. Tanpa adanya partisipasi orang tua usaha guru dan sekolah tidak akan berhasil dengan baik, sebab waktu untuk anak-anak lebih banyak di lingkungan keluarga dan

lingkungan masyarakat, maka bimbingan orang tua khususnya dan bimbingan masyarakat pada umumnya sangat diperlukan dalam proses belajar anak. Dengan demikian kerjasama antara orang tua dan masyarakat, guru serta sekolah harus terjalin erat dan baik oleh karena itu sekolah harus terbuka dan transparan serta dapat dibina kelangsungan dan kelestariannya.